

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disusun, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Terdapat pengaruh tidak signifikan antara *Knowledge Sharing Behavior* terhadap *Innovative Work behavior*, dan *motivating language* pada peserta magang di PT United Tractors. Hal ini berarti bahwa kebiasaan berbagi pengetahuan tidak secara langsung berdampak pada tingkat kepuasan kerja peserta magang.
2. Penelitian yang salah satunya bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apabila *Knowledge Sharing Behavior* berpengaruh pada *Innovative Work Behavior* memiliki hubungan yang signifikan. Berarti, semakin banyak individu yang dengan sukarela berbagi pengetahuan, maka semakin besar kemungkinan bahwa individu tersebut mencerminkan perilaku kerja inovatif.
3. Pada perusahaan PT United Tractors, Tbk, *Motivating Language* tidak memediasi secara signifikan hubungan *Knowledge Sharing Behavior* terhadap *Innovative Work Behavior*. Meskipun *motivating language* memiliki peran penting dalam menciptakan budaya kerja yang mendukung inovasi dan perilaku kerja inovatif, pada penelitian yang dilakukan hanya pada peserta magang di PT United Tractors, Tbk, tidak ada pengaruh yang lebih signifikan. Lain halnya apabila penelitian dilakukan secara luas dengan populasi yang berbeda, Besar kemungkinan *Motivating Language* dapat memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap hubungan antara “*Knowledge Sharing Behavior* kepada *Innovative Work Behavior*.”
4. Pada perusahaan PT United Tractors, Tbk, peran variabel mediasi *Motivating Language* tidak berpengaruh signifikan dalam memediasi hubungan antara *knowledge sharing behavior* terhadap *innovative work behavior* pada peserta Magang Bersertifikat Kampus Merdeka batch 5.

Akan tetapi, penggunaan *Motivating Language* tetap memiliki peran penting dalam menciptakan budaya yang mendorong penggunaan bahasa yang memotivasi, sehingga perusahaan dapat mendorong ide-ide baru, yang pada akhirnya meningkatkan “Innovative Work Behavior” dan memberikan keuntungan kompetitif kepada PT United Tractors, Tbk. Akan lebih baik jika penelitian ini disebar ke populasi luas, maka peran “Motivating Language” akan lebih berpengaruh signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, hal-hal berikut diharapkan akan bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Berkenaan dengan hal tersebut, berikut saran-saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Disarankan kepada pihak manajemen perusahaan dalam mengadakan proyek kolaborasi kepada rekan mahasiswa MBKM di batch selanjutnya, untuk mengasah pemikiran mereka akan dunia professional ketika permasalahan sedang berlangsung.
  - b. Penerapan sosialisasi terkait informasi seputar perusahaan, masalah, dan solusi yang tepat dari mentor ke mentee secara langsung.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Demi mendapatkan data yang baik dan dengan hasil yang lebih signifikan, maka perlu melakukan uji olah data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* terhadap *innovative work behavior*: variabel *motivating language* sebagai mediasi. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa hipotesis yang ditolak karena sampel yang terlalu terbatas.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan kelancaran dalam pengambilan data, seperti menambahkan variabel lain yang relevan atau menghapus yang tidak relevan dengan situasi di PT United Tractors, Tbk. Variabel relevan yang perlu dipertimbangkan akan terbagi menjadi *independent*, *dependent* dan mediasi. Untuk *independent*; pemberdayaan (*empowerment*) dan iklim organisasi (*organizational climate*) serta untuk

variabel dependen kesiapan untuk berubah (*readiness for change*), *student satisfaction* dan kreativitas (*creativity*). Kemudian, untuk variabel mediasi perlu dipertimbangkan variabel *self-efficacy* dan *work engagement* yang dapat memediasi hubungan antara *knowledge sharing behavior* dan *innovative work behavior* pada peserta magang.

- c. Tidak hanya bergantung pada satu pengumpulan data. Dikarenakan penelitian ini hanya menarik satu sumber data, yaitu metode sekunder atau kuesioner, maka pemahaman yang lebih nyata dapat lebih mudah ditemukan namun belum mewakili seluruh populasi yang dituju.

